

PENGARUH MEDIA ROTAK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI QADA' DAN QADAR DI KELAS 6 SDN 2 MEKARSARI TP. 2024/2025

Munawar¹, Siti Hidayati², Saharudin³, Marhaeni⁴

SDN 2 Mekarsari¹, SD-SMPN Satu Atap 4 Gunungsari², SDN 2 Mekarsari³, SD-SMPN Satu Atap 4 Gunungsari⁴

mwar71876@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the effect of using Rotak (Wheel of Destiny) media on improving student learning outcomes in Qada' and Qadar material in class VI SDN 2 Mekarsari. The method used was pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 26 students who were given a pretest before learning using Rotak media and a posttest after learning. The results showed that the average pretest score was 23.46 which increased to 61.92 in the first posttest and 77.69 in the second posttest. The Wilcoxon test shows that there is a significant difference between the pretest and posttest (Sig. < 0.05), indicating that Rotak media is effective in increasing students' understanding. In addition, this media is able to attract students' attention, increase their involvement in the learning process, and help them understand abstract concepts more easily. Therefore, Rotak media is recommended as an innovative alternative in PAI learning, especially for abstract material.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Rotak (Roda Takdir) terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Qada' dan Qadar di kelas VI SDN 2 Mekarsari. Metode yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 26 siswa yang diberikan pretest sebelum pembelajaran menggunakan media Rotak dan posttest setelah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 23,46 meningkat menjadi 61,92 pada posttest pertama dan 77,69 pada posttest kedua. Uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest (Sig. < 0,05), menandakan bahwa media Rotak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, media ini mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta membantu mereka memahami konsep abstrak dengan lebih mudah. Oleh karena itu, media Rotak direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi yang bersifat abstrak.

Article History

Submitted: 10 February 2025

Accepted: 19 February 2025

Published: 20 February 2025

Key Words

Rotak Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Qada' and Qadar

Sejarah Artikel

Submitted: 10 February 2025

Accepted: 19 February 2025

Published: 20 February 2025

Kata Kunci

Media Rotak, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Qada' dan Qadar

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan mengalami transformasi berkesinambungan setiap tahunnya, sejalan dengan tuntutan dan tantangan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era global milenial. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah peningkatan kualitas pembelajaran yang tidak hanya mencakup penyempurnaan kurikulum tetapi juga metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik (Nikmah, 2023). Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), inovasi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak agar siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dengan baik

Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak usia dini. Sebagai mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar, PAI tidak hanya mengajarkan konsep keimanan dan ketakwaan tetapi juga bagaimana siswa dapat

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rohmat, belajar merupakan proses kompleks yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga metode dan media pembelajaran yang digunakan harus mampu mengakomodasi ketiga aspek tersebut (Anatasia 2022). Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI, khususnya dalam topik Qada' dan Qadar, yang bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman mendalam.

Hasil belajar berupa pengetahuan, tingkah laku, keterampilan serta kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima proses pembelajaran serta pengalaman belajar dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik (Baharuddin, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 2 Mekarsari, pembelajaran PAI masih sering menggunakan metode konvensional yang cenderung bersifat satu arah, dengan guru sebagai pusat pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran inovatif masih jarang diterapkan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, sebagaimana hasil belajar yang diperoleh pada tahun lalu yakni rata-rata hasil belajar hanya mencapai nilai 40. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam memahami konsep abstrak seperti Qada' dan Qadar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan inovatif dalam pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dalam penelitian ini, media Rotak (Roda Takdir) dipilih sebagai alat bantu dalam pembelajaran PAI. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep abstrak dengan pendekatan yang lebih visual dan menyenangkan. Menurut Saputra & Yuliani (2023), penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena membuat proses belajar lebih interaktif. Sementara itu, penelitian Budiarti & Setiawan (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rotak (Roda Takdir). Menurut Saputra & Yuliani (2023), penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Budiarti & Setiawan (2022), yang menemukan bahwa media mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan dalam pembelajaran berbasis masalah.

Media roda takdir adalah media berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar (Solichah dkk., 2021 dalam Theodora 2023). Wahyuni juga menyatakan bahwa media roda takdir adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor (Riyani, 2019 dalam Theodora 2023). Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa, media roda takdir adalah media berbentuk lingkaran dan dibagi menjadi beberapa bagian yang telah ditulis atau ditempel gambar-gambar tertentu dan dimainkan dengan cara diputar. Kaitannya dengan pembelajaran PAI materi Qada' dan Qadar, maka media roda takdir yang dibuat disesuaikan dengan materi yang ada, dimana peneliti menyiapkan potongan-potongan tulisan materi dan ditempel pada setiap sektor atau bagian yang telah dibagi

pada media roda putar. Media roda takdir memberikan manfaat tersendiri dalam pembelajaran di sekolah dasar. Melalui media roda takdir, siswa dapat belajar sambil bermain. Hal ini karena, media roda takdir yang ada dapat berputar apabila digerakkan oleh siswa atau guru dengan cara memutarnya. Ketika menggerakkan atau memutar media tersebut, siswa pun antusias untuk belajar maupun mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Selain medianya dapat digerakkan, media roda takdir juga dikemas dengan warna yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa Sekolah Dasar

Keunggulan media Rotak antara lain membantu siswa dalam memahami materi abstrak melalui visualisasi konsep, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta memudahkan mereka dalam mengingat konsep melalui pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media Rotak dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Qada' dan Qadar di kelas VI SDN 2 Mekarsari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen (pre-experimental design). Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh perlakuan terhadap variabel terikat.

Secara skematis, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$

Keterangan:

- O_1 = Pengukuran awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan.
- X = Perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada subjek penelitian.
- O_2 = Pengukuran akhir (posttest) setelah diberikan perlakuan.

Dalam desain ini, pengaruh perlakuan ditentukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Mekarsari yang berjumlah 26 siswa. Objek penelitian ini adalah pengaruh media rotak untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Mekarsari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan tes yang diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest dan posttest.

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari beberapa metode. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan interaksi selama proses pembelajaran, termasuk penggunaan media rotaks. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan menggunakan media rotak untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi "Iman Kepada Qada' dan Qadar". Posttest dilakukan setelah pemberian materi dan penggunaan media rotak untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media rotak terintegrasi PBL.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, di mana peneliti merancang rencana pembelajaran, menyusun modul, dan menyiapkan alat bantu serta evaluasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengintegrasikan PBL dan media rotak ke dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok kecil, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi, mendiskusikan dengan masing-masing kelompok dengan memanfaatkan media rotak untuk menemukan jawaban atas masalah yang diberikan. Selanjutnya, siswa mempresentasikan hasil mereka dan kelompok lain

menanggapinya. Proses ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Pelaksanaan pengambilan data hasil belajar dilakukan di kelas VI dengan memberikan pretest pada hari kamis sebelum proses pembelajaran dan postes 1 diberikan setelah proses pembelajaran di hari yang sama. Selanjutnya pemberian postes 2 dilakukan di hari jumat setelah pembelajaran dengan media yang sudah di upgrade.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut hasil olahan data penelitian ini :

Tabel 4.1 Uji Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic
PRETEST1	26	10.00	50.00	23.4615	1.91691	9.77438
POSTEST1	26	50.00	80.00	61.9231	2.48189	12.65519
PRETEST2	26	10.00	50.00	23.4615	1.91691	9.77438
POSTEST2	26	60.00	100.00	77.6923	2.37342	12.10213
Valid N (listwise)	26					

Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji deskriptif terhadap data pre-test dan post-test pada dua kelompok. Nilai minimum pre-test pada kedua kelompok adalah 10, sedangkan maksimum mencapai 50, dengan rata-rata sebesar 23,46 dan standar deviasi 9,77. Setelah intervensi, nilai post-test meningkat secara signifikan, dengan rata-rata 61,92 pada kelompok pertama dan 77,69 pada kelompok kedua. Standar deviasi post-test juga mengalami peningkatan, menunjukkan adanya variasi skor setelah perlakuan. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan skor setelah intervensi, yang menunjukkan efektivitas perlakuan yang diberikan.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST1	.215	26	.003	.878	26	.005
POSTEST1	.250	26	.000	.776	26	.000
PRETEST2	.215	26	.003	.878	26	.005
POSTEST2	.229	26	.001	.879	26	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk data pre-test dan post-test. Hasil uji menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi (Sig.) pada Shapiro-Wilk berada di bawah 0,05, baik untuk PRETEST1, POSTEST1, PRETEST2, maupun POSTEST2. Hal ini mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dalam analisis selanjutnya disarankan untuk menggunakan uji non-parametrik.

Tabel 4.3 Uji Non Parametrik Uji Wilcoxon Prepost 1

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST1 - PRETEST1	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	26 ^b	13.50	351.00
	Ties	0 ^c		
	Total	26		

a. POSTEST1 < PRETEST1

b. POSTEST1 > PRETEST1

c. POSTEST1 = PRETEST1

Test Statistics^a

POSTEST1 - PRETEST1	
Z	-4.484 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon pada Tabel 4.3, nilai $Z = -4.484$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest 1. Seluruh peserta mengalami peningkatan skor posttest dibandingkan pretest, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah *positive ranks* sebanyak 26 responden dengan *mean rank* (peringkat rata-rata) 13.50 dan *sum of ranks* (jumlah dari peringkat) 351.00, sementara tidak ada *negative ranks* atau nilai pretest yang lebih besar dari posttest. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Rotak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Qada' dan Qadar.

Tabel 4.4 Uji Non Parametrik Uji Wilcoxon Prepost 2 Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST2 - PRETEST2	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	26 ^b	13.50	351.00
	Ties	0 ^c		
	Total	26		

- a. POSTEST2 < PRETEST2
- b. POSTEST2 > PRETEST2
- c. POSTEST2 = PRETEST2

Test Statistics^a

POSTEST2 - PRETEST2	
Z	-4.502 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon pada Tabel 4.4, diperoleh nilai $Z = -4.502$ dengan $Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 (< 0.05)$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest 2. Seluruh peserta mengalami peningkatan skor pada posttest dibandingkan dengan pretest, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah *positive ranks* sebanyak 26 responden dengan *mean rank* 13.50 dan *sum of ranks* 351.00, sementara tidak ada *negative ranks* atau peserta dengan skor pretest lebih tinggi dari posttest. Hasil ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media Rotak secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Qada' dan Qadar.

Tabel 4.5 Uji Man Whitney Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SKOR	POST 1	26	18.40	478.50
	POST TEST2	26	34.60	899.50
	Total	52		

Test Statistics^a

	SKOR
Mann-Whitney U	127.500
Wilcoxon W	478.500
Z	-3.961
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable:

POSTEST

Hasil uji Mann-Whitney pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor Posttest 1 dan Posttest 2 dengan nilai Mann-Whitney U = 127,500 dan Z = -3,961 serta nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$). Nilai Mean Rank untuk Posttest 1 adalah 18,40, sedangkan Posttest 2 memiliki Mean Rank lebih tinggi, yaitu 34,60, yang menunjukkan bahwa skor Posttest 2 secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan Posttest 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor yang signifikan setelah intervensi atau perlakuan yang diberikan pada kelompok Posttest 2.

Pembahasan

Penggunaan media Rotak dalam pembelajaran materi Qada' dan Qadar terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 6 SDN 2 Mekarsari tahun pelajaran 2024/2025. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan signifikan antara selisih tertinggi pretest 1 ke posttest 1 100% sedangkan posttest 2 20%, sebelum dan sesudah penggunaan media Rotak, yang menunjukkan bahwa media ini mampu membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah. Faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan ini meliputi kemampuan media Rotak dalam memvisualisasikan materi, serta meningkatnya interaksi siswa dalam diskusi kelompok yang mendorong pemahaman lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme pada penelitian (Setyaningrum et al., 2024) yang menekankan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan pemahaman konsep. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa media Rotak dapat dijadikan sebagai alat bantu interaktif dalam pembelajaran, serta dapat diadaptasi untuk mata pelajaran lainnya guna meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih luas.



Sebelum di-upgrade, media Rotak yang digunakan dalam pembelajaran Qada' dan Qadar masih sederhana, hanya berisi jawaban dari beberapa soal yang terbatas. Media ini berbentuk roda putar dengan berbagai segmen yang menampilkan konsep-konsep dasar terkait materi yang diajarkan. Meskipun sudah membantu dalam meningkatkan interaksi siswa, keterbatasan

jumlah soal dan variasi materi membuatnya kurang maksimal dalam mendukung pemahaman mendalam. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk memperkaya konten serta meningkatkan efektivitas media dalam proses pembelajaran.



Setelah di-upgrade, media Rotak mengalami pengembangan menjadi tiga roda yang lebih interaktif dan variatif. Roda pertama berisi materi dan jawaban untuk membantu siswa memahami konsep Qada' dan Qadar secara lebih mendalam. Roda kedua berfungsi sebagai alat pemilihan masalah yang akan diselesaikan, di mana setiap perwakilan kelompok akan memutarnya dan mencatat permasalahan yang diperoleh untuk kemudian didiskusikan bersama anggota kelompoknya. Sementara itu, roda ketiga berisi hukuman, pertanyaan, dan hadiah, yang memberikan tantangan tambahan serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mekanisme ini, setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk bergilir memutar roda dan berusaha memperoleh hadiah, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, kompetitif, dan efektif.

Media ini berperan dalam membantu siswa memahami konsep yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan adanya visualisasi yang jelas serta pendekatan interaktif, siswa lebih tertarik untuk belajar dan mampu menyerap materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dari perspektif pedagogis, penggunaan media dalam pembelajaran memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran (Hakim et al., 2024). Selain itu, media Rotak memungkinkan siswa untuk belajar dalam lingkungan yang lebih menyenangkan dan tidak hanya bergantung pada metode ceramah. Hal ini penting untuk meningkatkan daya serap siswa serta mengurangi kebosanan dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Paratiwi & Ramadhan, 2023) menunjukkan bahwa nilai mean hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan, menandakan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi peneliti, guru, dan sekolah untuk menggunakan model PBL sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Model PBL juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terutama pada materi pemecahan masalah dan untuk menunjang semangat serta kemampuan anak dalam menganalisis dan berpikir kritis tentang materi yang diajarkan

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Rotak dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pretest sebesar 23,46 meningkat menjadi 61,92 pada posttest pertama dan 77,69 pada posttest kedua khususnya dalam materi yang bersifat abstrak seperti Qada' dan Qadar. Guru dapat memanfaatkan media ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Selain itu,

pendekatan berbasis media interaktif juga dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Dengan hasil yang positif ini, diharapkan penggunaan media Rotak dapat terus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Guru dan tenaga pendidik dapat mengeksplorasi berbagai metode interaktif lainnya yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Rotak terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Qada' dan Qadar. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest, dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 (< 0.05), yang mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar setelah intervensi. Selain itu, hasil uji Mann-Whitney U juga menunjukkan bahwa posttest 2 memiliki peringkat rata-rata lebih tinggi dibandingkan posttest 1, yang berarti bahwa media Rotak memberikan dampak positif yang konsisten terhadap pemahaman siswa.

Referensi

- Baharuddin, H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pbl Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 87–91. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i2.2351>
- Hakim, L., Anjarini, T., & Ngazizah, N. (2024). Pengembangan Peta Konsep Digital Berbasis Problem Solving Subtema Sumber Energi Kelas III SD Negeri Pekutan. 6, 52–59.
- Paratiwi, T., & Ramadhan, Z. H. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 603–610. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69971>
- Setyaningrum, W. J., Wirawati, B., & Suliyastuti, N. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV-A SDN Pakis 1 Surabaya Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia (PBL), yang berfokus pada penggunaan masalah nyata sebagai sarana pembelajaran. membantu s. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Matematika*, 2(6), 97–108.
- Nikmah 2023, Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau
- Theodora Nona Tia, Desi Maria El Puang, Maria Herliyani Dua Bunga (2023), Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar, <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>
- Anastasia Eka San Diana, Rishe Purnama Dewi, Jarot Prakoso (2022), Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sdn Babarsari Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* Vol 2. No 3. Juli 2022 E-ISSN : 2798-5466 P-ISSN : 2798-5725
- Budiarti, & Setiawan, (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Z*, 10(2), 45-56.
- Paratiwi, & Ramadhan, (2023). Penerapan Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Jurnal Edukasi*, 15(1), 78-90.
- Rohmat, (2022). Proses Belajar: Perspektif Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Penerbit B.

- Saputra, & Yuliani, (2023). Peran Media dalam Pembelajaran Interaktif. Penerbit C.
- Setyaningrum, et al., (2024). Konstruktivisme dalam Pembelajaran Modern. Penerbit E.
- Solichah, et al., (2021). Media Pembelajaran Inovatif: Roda Putar dalam Pendidikan Dasar. Penerbit F.
- Wahyuni, (2019). Strategi Penggunaan Media Roda Putar dalam Pendidikan Agama Islam. Penerbit G.